

2nd ASIS

Annual Seminar on Islamic Studies

<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ASIS>

Volume 2, Issue 1 (2018), pp 219-230

ISSN: 2655-1772



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CARD SHORT PADA MATERI ASMAUL HUSNA DI KELAS X IPS 4 MAN 1 KOTA BOGOR

Ma'ripah, Santi Lisnawati

PGTK Generasi Ahad Bojong Gede Bogor

E-mail: maripahputri@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS 4 MAN I Kota Bogor setelah menggunakan metode Card Short dan untuk mengetahui apakah penggunaan metode Card Short efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPS 4 MAN I Kota Bogor. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari pra siklus, siklus I, II dan III. teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, tes dan dokumentasi.. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Dari data tes dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu skor nilai rata-rata dari 38 siswa pada siklus I 68,80 % siklus II 82,57 % dan siklus III 91,05 %. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari setiap siklusnya. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar serta peningkatan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Card Short.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan. tanpa pendidikan maka manusia sekarang tidak akan berbeda dengan keadaan terdahulu pada masa purbakala. Asumsi ini melahirkan teori yang ekstrim, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya suatu bangsa ditentukan oleh kondisi pendidikan yang dijalani oleh suatu bangsa tersebut. Pendidikan sangatlah luas, tidak hanya umum saja akan tetapi ada pendidikan agama yaitu pendidikan agama islam. Istilah pendidikan islam dapat dipahami dari tiga sudut pandang. pertama, pendidikan agama islam. kedua, pendidikan dalam islam. ketiga, pendidikan menurut islam (Natta, 2003).

Pendidikan agama islam yang diajarkan disekolah salah satunya adalah Akidah Akhlak. akidah dan akhlak adalah ibarat saudara kandung yang saling menguatkan dan terintegrasi dalam ikatan yang kokoh. akidah adalah fondasi dan akar, sementara akhlak adalah bangunan dan rantingnya. fondasi tanpa bangunan adalah sia-sia belaka demikian juga bangunan tanpa fondasi juga akan runtuh (Alim, 2012). Dengan diajarkannya akidah akhlak diharapkan siswa memiliki akhlak yang mulia, karena dengan akhlak mulia seorang muslim akan meraih kesempurnaan dalam imannya.

Firman Allah SWT

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“ Dan sesungguhnya kamu (wahai Muhammad benar-benar berakhlak/berbudi pekerti yang agung ” (QS 68: 4)

Rasulullah SAW bersabda :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا نَأَىٰ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor terhadap pembelajaran pendidikan Akidah Akhlak, yaitu guru masih menggunakan metode ceramah, serta kurangnya keseriusan siswa dalam belajar akidah akhlak dan kurangnya kefokusannya terhadap materi-materi akidah akhlak yang disampaikan termasuk materi Asmaul Husna. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 belum dapat tercapai.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Menurut Suharsimi menyatakan bahwa guru maupun pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun sekolah.

Metode ceramah merupakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini perlu dalam pembelajaran akan tetapi sebagai guru kita harus mengetahui keadaan kelas dan keadaan siswa sehingga tidak salah dalam memilih metode yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang variatif. Penerapan metode pembelajaran yang variatif sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Maka seorang guru harus pandai-pandai menentukan metode mana yang cocok untuk digunakan dalam mengajar. Diharapkan dengan penerapan metode yang tepat dapat mendorong peserta didik lebih giat dan semangat dalam belajar, sehingga tercapailah tujuan pendidikan.

Berkaitan dengan perencanaan awal, sebelum mulai mengajar pemilihan metode sudah disiapkan yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan dan sekaligus mengacu pada tujuan yang akan dicapai. pemilihan metode yang tepat, seorang guru harus mempertimbangkan prinsip-prinsip penggunaan metode yang digunakan. tidak dapat dipungkiri, metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan terhadap efektivitas belajar-mengajar di dalam kelas. berbagai metode dapat dipilih oleh guru untuk melangsungkan proses belajar-mengajar bersama para siswa dengan lebih efisien dan mengena, metode pembelajaran yang tidak tepat dapat berakibat pada terhambatnya proses belajar siswa, bahkan gagalnya para siswa dalam menangkap substansi ilmu yang diajarkan. guru adalah pendidik yang bertugas membuat para siswa menjadi terdidik. secara substansial, tugas ini dimulai dengan pembentukan karakter, pola pikir, kepribadian, sikap mental, serta ilmu pengetahuan yang ditransfer melalui proses belajar di dalam kelas. di kelas, guru tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga sikap, mental, serta pola pikir. Untuk itulah, di dalam proses mengajar, metode pembelajaran mempunyai arti penting.

Menurut Sudjana metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Maswan, 2012). *Card Short* (cari kawan). metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi. gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan (Fakhrurraji, 2016). Menurut Hilgard dan Markuis, belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, serta lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri (Suyono, 2011). Sedangkan hasil belajar Menurut Abdurrahman adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Jihad dan Haris 2012).

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah dan merupakan sipat yang melekat pada Allah SWT.

Asma artinya nama, Husna artinya lebih baik.(nama-nama Allah yang paling baik dan sempurna) Asmaul Husna berjumlah 99.

Perintah berdoa dengan menyebut Asmaul Husna ada dalam surat Al-A'raf [7]:180)

a. **وَاللّٰهُ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنٰى فَاَدْعُوْهُ بِهَا وَذُرُوْا الَّذِيْنَ يَلْحَدُوْنَ فِيْ اَسْمَاِ عِهٖ
سَيَجْزُوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ**

Artinya: Hanya milik Allah Asmaul Husna, maka bermohonlah kepadanya kepada-nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut)nama-namanya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan. (QS.Al-A'raf [7]:180)

Penerapan metode *Card Short* akan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna karena adanya keterlibatan siswa secara aktif ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan metode tersebut apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pembelajaran Akidah Akhlak materi pokok mengenal 10 Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-Adl, al-an Nafs, al-Basit, al-Hafiz, serta al-Akhir beserta terjemahnya dikelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor sekaligus menghasilkan Tujuan Untuk Mengetahui Dampak Penggunaan *Card Short* Terhadap Hasil Belajar Siswa mata pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Materi Asmaul Husna Di kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud untuk mencari tahu dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul” **Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Metode *Card Short* Pada Materi Asmaul Husna di Kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor** “.

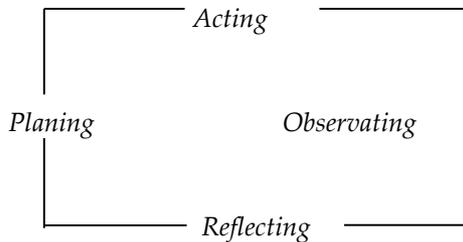
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta hasil pembelajaran. Menurut Gay dkk mengatakan bahwa secara operasional bentuk penelitian tindakan yaitu rangkaian kegiatan bersama yang berkelanjutan antara pihak

terkait dalam hal merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi rangkaian upaya untuk mencapai perubahan status pola pikir, pandang, kerja, serta sikap baru yang disadari sebagai tindakan yang bersipat dinamis terhadap perubahan selanjutnya. (Yaumi, Damapolii) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah. serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan menurut *Kurt Lewin* terdiri dari empat komponen yaitu a) perencanaan (*planning*) b) tindakan (*Acting*) c) pengamatan (*Observing*) d) refleksi (*Reflecting*). (Uno, 2012).

Gambar 1. Konsep Pokok Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin



Penelitian ini dilaksanakan di MAN I Kota Bogor yang beralamat di Jl. Dr. Semeru Komp. Bumi Menteng Asri Bogor Barat. Penelitian ini berlangsung selama 1 Bulan dan yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor yang berjumlah 38 siswa. Obyek penelitian ini adalah hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Short* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik tes dan non tes. teknik tes berupa tes pilihan ganda sedangkan non tes berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan agar dapat memperoleh keterangan yang rinci mengenai metode yang digunakan

oleh guru serta strategi yang akan diterapkan oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Akidah Akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas x ips 4, dimana Proses pembelajaran Akidah Akhlak belum berjalan secara optimal karena guru masih menggunakan metode ceramah dan terkadang guru menggunakan metode simulasi dan itu pun belum berjalan secara maksimal. penggunaan metode yang belum tepat itu menjadikan keadaan kelas menjadi tidak kondusif dan kurangnya keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar belum mencapai nilai KKM. Di samping itu faktor guru dan peserta didik juga, belum tersedianya alat atau media pembelajaran yang dapat melengkapi kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar.

Pada Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan mengambil data dari hasil belajar siswa pada materi pokok pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan data hasil belajar diperoleh nilai rata-rata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor masih di bawah KKM. Seperti tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

No	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	Jumlah siswa tuntas belajar atau mendapat nilai >75	12
2	Jumlah siswa belum tuntas belajar /mendapat nilai <75	26
3	Jumlah siswa	38
4	Rata-rata nilai siswa	47,50

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar pada pra siklus ini nilai rata-rata kelas 47,50 dengan nilai terendah 44,00 dan nilai tertinggi 80,00. Ada 12 siswa yang berhasil mencapai nilai 75 ke atas sedangkan siswa yang belum berhasil mencapai nilai kurang dari 75 ada 26 siswa.

Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan akhir, maka peneliti mengadakan evaluasi berupa tes pilihan ganda. Dari hasil pelaksanaan siklus I diperoleh data hasil belajar sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	Jumlah siswa tuntas dalam belajar atau mendapat nilai >75	18
2	Jumlah siswa belum tuntas belajar atau mendapat nilai < 75.	20
3	Jumlah siswa	38
4	Rata-rata nilai siswa	68,94

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 siswa masih ada 20 siswa yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar ada 18 siswa. Hasil belajar pada siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan atau yang diharapkan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa 68,94 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 87.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	Jumlah siswa tuntas dalam belajar atau mendapat nilai >75	26

2	Jumlah siswa belum tuntas belajar atau mendapat nilai <75	12
3	Jumlah siswa	38
4	Rata-rata nilai siswa	82,57

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil pelaksanaan evaluasi pada siklus II nilai rata-rata kelas 82,57 Dengan nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 90 dari 38 siswa, ada 26 siswa yang berhasil mencapai nilai 75 ke atas sedangkan siswa yang mendapat kurang dari 75 ada 12 siswa. Nilai rata-rata kelas sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun demikian masih ada 12 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	Jumlah siswa tuntas dalam belajar atau mendapat nilai >	37
2	Jumlah siswa belum tuntas belajar atau mendapat nilai <	1
3	Jumlah siswa	38
4	Rata-rata nilai siswa	91,05

Dari tabel diatas diketahui hasil pelaksanaan evaluasi pada siklus III mengalami peningkatan yaitu rata-rata kelas 91,05 dari 38 siswa. Ada 37 siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 1 orang siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil belajar siklus III ini sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan nilai rata-rata hasil tes lebih dari KKM.

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Siklus	Nilai rata-rata	% Peningkatan
1	Prasiklus	47,50	31,5 %
2	Siklus I	68,94	47%
3	Siklus II	82,57	68%
4	Siklus III	91,05	97%

Berdasarkan tabel di atas, hasil evaluasi pada tindakan siklus I sampai siklus III yang telah dilakukan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 68,94 menjadi 91,05 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Short* serta perubahan strategi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak pada materi indahny Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-Adl, al-an Nafs, al-Basit, al-Hafiz, serta al-Akhir beserta terjemahnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kegiatan setelah pra siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan menghafal siswa menunjukkan hasil yang sangat baik dengan menggunakan metode *Card Short*. Hal tersebut dikarenakan dengan menggunakan metode *Card Short* siswa lebih terlatih dan termotivasi untuk menghafal Asmaul Husna serta terjemahnya. Dengan metode *Card Short* tersebut juga dapat membantu siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah kegiatan belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Card Short* maka nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

terlihat meningkat hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui tes soal pilihan ganda yang diberikan pada siklus I sebesar 68,80 %, siklus II 82,57 % dan pada siklus III 91,05 % yang mana pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dan dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pun menunjukkan hasil yang sangat baik, perhatian, keaktifan, kedisiplinan serta tanggung jawab siswa semakin terbentuk dengan baik dan meningkat hal tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa yang mencapai nilai rata-rata 71,84 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Akhmad , *Studi Islam Akidah Akhlak*, Bogor:Pustaka Al Bustan, 2012.
- Aji, A.M. "Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam," Salam; Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 2, No. 2 (2015).
- Fakhrurrazi; "Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Mts Darul Huda Kota Langsa" Jurnal Al-Ikhtibar (Jurnal Ilmu Pendidikan) Vol, 3 No.2.Tahun 2016.
- Haris, Abdul dan Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta:Multi Pressindo, 2012.
- Muhammad Yaumi, Muljono Damapolii, *Action Research Teori Model dan Aplikasi*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Mukri, S.G.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. "Implementation of Religious Education in the Constitution of the Republic of Indonesia," Salam: Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 3 No. 3 (2016).
- Muslimin dan Maswan, *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*,Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017.
- Nata, Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Angkasa, 2003.

**Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Metode Card
Short Pada Materi Asmaul Husna Di Kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor | 230**

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2013.

Suyono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011.

Uno, Hamzah B dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta:Bumi Aksara,2012.